

Imelda Mesa

by UNITRI Press

Submission date: 20-Feb-2022 09:57PM (UTC-0500)

Submission ID: 1741006290

File name: Imelda_Mesa.docx (184.37K)

Word count: 909

Character count: 5863

**HUBUNGAN *VERBAL ABUSE* ORANG TUA DENGAN PSIKOLOGIS ANAK USIA
SEKOLAH DI SDN WEEPABOBA**

SKRIPSI



Oleh :

IMELDA MESA

2017610045

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2021

RINGKASAN

Verbal abuse merupakan salah satu bentuk kekerasan orang tua terhadap anak yang dapat mempengaruhi psikologis perkembangan anak. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan *verbal abuse* orang tua dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba. Desain penelitian menggunakan desain korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 40 anak usia sekolah di SDN Weepaboba dan sampel penelitian sebanyak 37 responden dengan menggunakan Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yaitu kuesioner WOC (*Ways Of Coping*). Metode analisis data digunakan adalah uji Fisher's Exact. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar 22 (59,5%) responden melakukan verbal abuse pada anak usia sekolah kategori kurang, sebagian besar 20 (54,1%) responden mengalami psikologis kategori kurang pada anak usia sekolah. Hasil uji Fisher's Exact menunjukkan terdapat hubungan *verbal abuse* parental dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba didapatkan $p\ value = (0,001) < (0,05)$. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor yang mempengaruhi verbal abuse orang tua meliputi pengalaman mengasuh anak, ekonomi dan lingkungan, serta tidak mengetahui faktor yang mempengaruhi psikologis anak usia sekolah meliputi lingkungan.

Kata Kunci: Anak Usia Sekolah, Psikologis, dan *Verbal Abuse* Orang Tua

BAB 1

2 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekerasan *verbal* (*verbal abuse*) merupakan kekerasan terhadap perasaan yang dilakukan dengan lisan yaitu membentak, memaki, menghina, memfitnah dan mengeluarkan kata-kata kasar serta mempermalukan orang lain di depan umum (Erniwati & Fitriani, 2020). Menurut (Huraerah, 2018) menyebutkan kekerasan verbal adalah bentuk memarahi, mengomel, menakutkan dan juga mengeluarkan kata kasar yang tidak patut diucapkan. *Verbal abuse* merupakan salah satu contoh kekerasan yang dilakukan terhadap anak berupa memarahi dan memberi sikap negatif sehingga anak akan menarik diri, malu, menangis jika didekati dan takut bertemu dengan orang lain (Huraerah, 2007).

14 Data dari Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) kejadian kenaikan angka kekerasan tentang anak sepanjang periode COVID 19, baik verbal walaupun fisik. Beralaskan fakta yang ditemukan Komnas PA, menyebut kekerasan fisik atau jiwa sejumlah 11%, sedangkan kekerasan verbal memperoleh 62% (Listyarti, 2020). Sedangkan angka kekerasan di NTT sebanyak 93% pada tahun 2016, sedangkan data yang diperoleh dari SDN Weepaboba diperoleh sebanyak 60% mengalami verbal abuse sedangkan 15% tidak mengalami *verbal abuse*. Kekerasan verbal yang dilakukan berupa cacian dari parental, jeritan memanggil nama, menjelekkkan di hadapan umum dan berucap kata-kata kasar pada anak.

Psikologi perkembangan anak mencakup fisik, sosial, emosi dan kognitif faktor yang mempengaruhi psikologi anak adalah faktor keturunan, lingkungan, kematangan, kebebasan, minat dan bakat. Psikologi perkembangan merupakan ilmu yang mempelajari dari masa hamil sampai masa lansia. Selama proses ini akan mengalami perkembangan yaitu dari persepsi, bahasa, psiko-motorik dan hubungan sosial (Colman, 2006). Psikologi perkembangan mengatasi kendala-kendala selama perkembangan dan aspek-aspek di dalamnya mulai masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa, sampai pada masa tua. Masalah dalam psikologi perkembangan berhubungan dengan perkembangan identitas dan penampilan fisik remaja (Hanurawan, 2009).

4 Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ada macam-macam tindakan kekerasan yang dialami anak baik sesama teman dan juga guru contohnya memukul,

memarahi, tidak peduli serta berbagai hal seperti merebut mainan teman dan kurang sabar, sehingga penting diciptakan pembelajaran yang dapat membuat anak merasa nyaman. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indika & Rokhanawati, 2017) faktor penyebab seseorang melakukan kekerasan verbal adalah pengetahuan. Banyak orang tua yang tidak memahami tentang pertumbuhan anak salah satunya dengan anak diharuskan melaksanakan sesuatu yang tidak seperti yang dia lakukan pada umumnya sebab kurangnya parental, dia membalas dengan memarahi anak. Hal ini menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua. Pemahaman akan mendorong anak-anak memahami masalah selama proses perkembangannya sehingga dapat disimpulkan faktor pemicu seseorang melangsungkan kekerasan adalah karena wawasan kurang, pengalaman, pendapatan, tekanan hidup dan lingkungan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Weepaboba dengan melakukan wawancara 10 anak mengatakan sering dimarahi orang tua karena tidak pintar, 2 anak mengatakan sering dipukul oleh teman-teman, 2 anak sering diancam tidak dibelikan mainan yang diinginkan sama orang tua karena tidak mau saat disuruh ke Kios, sedangkan 3 anak sering dipukul karena tidak mau menjaga adiknya ketika pulang sekolah, orang tua sering berkata kasar pada 3 anaknya ketika anak melakukan kesalahan. Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Verbal Abuse Orang Tua Dengan Psikologis Anak Usia Sekolah Di SDN Weepaboba”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan verbal abuse parental dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kekerasan verbal parental dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi verbal abuse parental pada anak usia sekolah di SDN Weepaboba.
2. Mengidentifikasi psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba.

13
3. Menganalisis hubungan *verbal abuse* parental dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba.

1 1.4 Manfaat Penelitian

1.4. Teoritis

Memberikan data untuk menambah wawasan dan juga sumber untuk mahasiswa keperawatan khususnya dalam bidang keperawatan anak.

9 1.4.2 Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan untuk menjadi tambahan referensi terutama bagi keperawatan anak dan juga sebagai upaya dalam proses mengetahui hubungan *verbal abuse* parental dengan psikologis anak usia sekolah di SDN Weepaboba.

2. Bagi parental/Masyarakat

Penelitian ini bisa digunakan bagi parental dalam penambahan wawasan terhadap pencegahan perilaku *verbal abuse* parental dengan psikologis anak usia sekolah dan juga menjadi acuan orang tua dalam mendidik anak.

3. Bagi Peneliti

Hasil ini dapat dijadikan implementasi ilmu bagi peneliti terkait dengan hubungan *verbal abuse* orang tua dengan psikologis anak usia sekolah dan juga bisa sebagai tambahan referensi bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel yang lain.

Imelda Mesa

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	5%
3	fpsi.um.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
5	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
6	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%
7	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
9	repository.bku.ac.id Internet Source	1%

10	akademik.unsoed.ac.id Internet Source	1 %
11	Livana PH, Rina Anggraeni. "Pendidikan Kesehatan tentang Perkembangan Psikososial sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Fisik dan Verbal pada Anak Usia Sekolah di Kota Kendal", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2018 Publication	1 %
12	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
13	Submitted to fpptijateng Student Paper	1 %
14	nanopdf.com Internet Source	1 %
15	repository.upi.edu Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On